

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, informasi yang akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variable-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antar pemilik modal yang disebut pemodal (*investor*) dengan peminjam dana yang disebut emiten (perusahaan yang *go public*). Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah serta dana tunai dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Sebagai konsekuensi atas kesediaan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Pada Mei 2024 terjadi pelemahan IHSG yang salah satunya didorong oleh penurunan harga saham berkapitalisasi besar khususnya sektor perbankan. Turunnya harga saham perbankan besar saat ini, menurut Nafan, justru menjadi peluang bagi investor untuk membeli saham secara bertahap. Apalagi IHSG cenderung tumbuh positif tiga bulan ke depan. Pertumbuhan tersebut didorong permintaan domestik yang membaik. Tidak ketinggalan sejumlah indikator, seperti indeks keyakinan konsumen (IKK), indeks penjualan riil, dan *purchasing managers' index* (PMI) manufaktur yang membaik. Terkait sektor perbankan, BRI Danareksa Sekuritas, dalam rilis analisisnya, menilai sektor perbankan akan

senantiasa positif karena pertumbuhan kredit perbankan. Per 24 April 2024, BI melaporkan pertumbuhan kredit sebesar 13,09 persen secara tahunan lebih baik dibandingkan bulan-bulan sebelumnya sebesar 12,4 persen secara tahunan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah arus kas operasional. Arus Kas Operasional (AKO) adalah kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis normal suatu perusahaan. Winarno, (2022). Arus kas operasional memiliki dampak kuat terhadap peralihan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iska Ayu Sundari & Nera Marinda Machdar (2024) yang menyatakan bahwa arus kas operasional memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan yang dilakukan oleh Erlin Puspita Rini (2021), Lisda Oktofia, Ibrohim, dan Rika Kartika (2021), Siti Umi Salamah (2023), Anggi Afipah & Emi Masyitah (2024), yang menyatakan arus kas operasional tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Selain arus kas operasional, kebijakan dividen juga memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kebijakan dividen. Menurut Budi (2019) adalah jumlah yang menjadi bagian dibayarkan untuk setiap lembar saham dari laba yang dibagikan. DPR (*Dividend Payout Ratio*) digunakan sebagai parameter yang tepat untuk mengukur strategi dividen perusahaan, yang dianggap sebagai metrik yang cocok untuk mengevaluasi pendekatan dividen suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erlin Puspita Rini (2021), Siti Umi Salamah (2023), menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh G.A. Sri Oktaryani, Sitif Sofiyah, I Nyoman Nugraha A. P., I Dewa Gde Bisma, & I Gede Mandra (2021)

menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Selain arus kas operasional dan kebijakan dividen, faktor pendanaan eksternal juga memiliki pengaruh terhadap harga saham. Harga saham merupakan menggabungkan pendanaan eksternal memiliki pengaruh terhadap harga saham untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat (Saefullah & Agustina, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nera Anayanti, Achmad Hizazi, Nela Safelia (2025) yang menyatakan pendanaan eksternal memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Syahputra, Evi Marlina, & Intan Putri Azhari (2021) yang menyatakan bahwa pendanaan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Intinya saham bank terkadang menjadi favorit investor yang mengikuti strategi investasi nilai. Hal ini karena bank memiliki model bisnis yang mudah dipahami dan menyediakan layanan yang penting bagi masyarakat. Saat mengevaluasi bank sebagai peluang investasi, investor perlu meninjau dengan saksama faktor-faktor yang mendorong harga saham seperti pertumbuhan saat ini dan potensi pertumbuhan di masa mendatang, faktor risiko yang melekat pada perbankan, potensi pendapatan di masa mendatang, dan biaya modal. (www.journal.ac.id).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasional, Kebijakan Dividen, dan Pendanaan Eksternal terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode Tahun 2022 – 2024).**

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Jika perusahaan mengeluarkan terlalu banyak uang setiap bulan untuk menutupi biaya atau tiba-tiba dibebani biaya yang besar (misalnya, peralatan yang perlu diperbaiki), hal itu dapat dengan cepat menimbulkan masalah arus kas. Mengabaikan biaya rutin dan yang tampaknya tidak penting dapat dengan cepat bertambah dan mengakibatkan masalah arus kas jika tidak diperhitungkan. Pembatasan kebijakan dividen dapat dilakukan untuk mempertahankan modal ketika ketidakpastian ekonomi meningkat. Pembatasan ini mungkin diperlukan oleh regulator, terutama ketika ada ketidakpastian yang besar mengenai dampak keuangan dari krisis yang sedang berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Harga saham dari waktu ke waktu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya masalah fluktuasi arus kas dalam perusahaan, bagaimana kebijakan dividen perusahaan serta masalah pendanaan dalam perusahaan.
2. Arus kas operasional sebagai gambaran pergerakan dana dalam perusahaan yang berasal dari aktifitas operasi yang kecenderungannya

bila arus kas operasi tinggi mengindikasikan kegiatan perusahaan yang baik.

3. Masalah kebijakan dividen merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan namun disisi lain dividen yang tinggi mengakibatkan turunnya dana perusahaan.
4. Pendanaan eksternal adalah salah satu cara bagi perusahaan dalam memperoleh modal, namun demikian pendanaan eksternal juga membawa konsekuensi lain bagi perusahaan karena adanya kewajiban bunga, kondisi ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

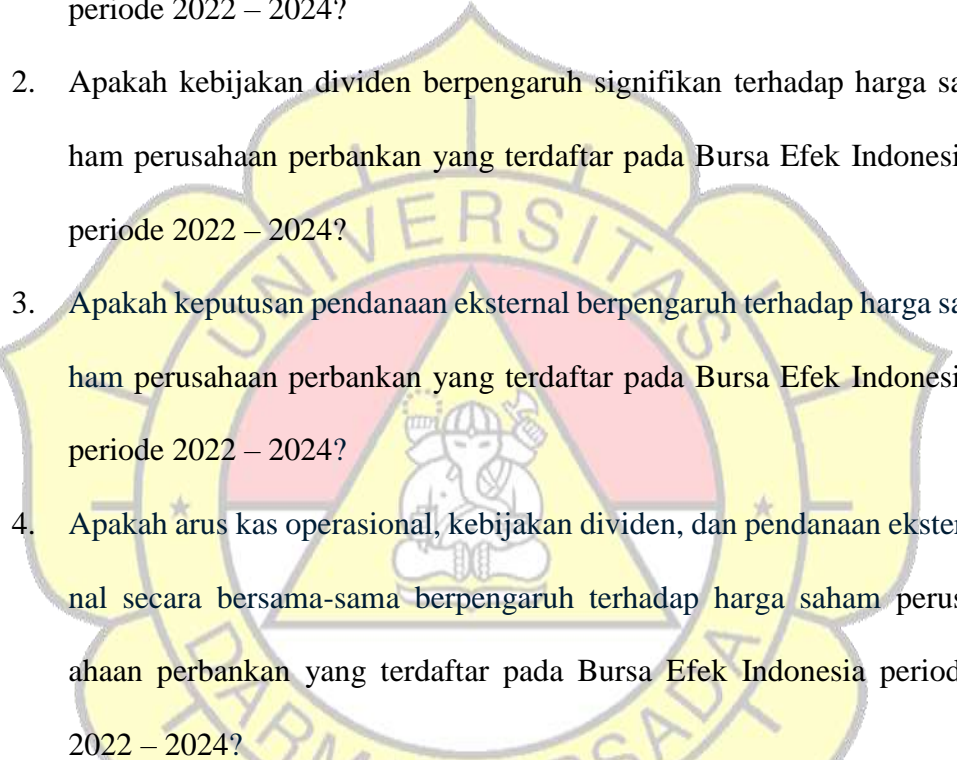
Untuk menghindari adanya bias dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar lebih fokus pada inti permasalahan

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham 10 perusahaan perbankan periode 2022 – 2024.
2. Arus kas hanya berfokus pada arus kas operasional.
3. Kebijakan dividen tentang dividen tunai (Dividen Pay out ratio)
4. Pendanaan eksternal tentang hutang yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio*.
5. Objek masalah adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024.

1.2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 
1. Apakah arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024?
 2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024?
 3. Apakah keputusan pendanaan eksternal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024?
 4. Apakah arus kas operasional, kebijakan dividen, dan pendanaan eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana factor-faktor tersebut mempengaruhi harga saham yang meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan eksternal terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasional, kebijakan dividen, & pendanaan eksternal secara bersama terhadap harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Memahami lebih mendalam tentang masalah arus kas dalam perusahaan khususnya arus kas operasional, masalah kebijakan dividen, dan pendanaan eksternal dan harga saham.
2. Mengetahui bagaimana arus kas operasional, kebijakan dividen, dan pendanaan eksternal mempengaruhi harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi bagaimana arus kas operasional, kebijakan dividen, dan pendanaan eksternal mempengaruhi harga saham untuk pengambilan keputusan.